

## Lab - Create Your Personal Code of Ethical Conduct

### Objectives

**Part 1: Research Approaches to Ethical Decision Making**

**Part 2: Research Code of Ethics**

**Part 3: Develop Your Own Personal Code of Ethical Conduct**

### Background / Scenario

When confronted with an ethical dilemma, what do you consider when making a decision?

Suppose you find a new USB 3.0 flash drive in the computer lab, what would you do? A student in your class says they found a site on the internet that has all of the class exams and quizzes with answers, what would you do?

Working in Cybersecurity is not always about stopping cyber attacks. As a Cybersecurity specialist, your organization may entrust you with some of the most sensitive data. As a result, you will be confronted with challenging ethical dilemmas, which may not have an easy or clear answer. For example, when researching a security breach, are the personal devices of employees and their personal content included?

The focus of this lab is to research approaches or perspectives for ethical decision making. Next, you will research code of ethics and finally you will create your own personal code of ethical conduct.

### Required Resources

- PC or mobile device with Internet access

### Instructions

#### Part 1: Research Approaches to Ethical Decision Making

There are several approaches or perspectives on Ethical Decision Making, including Utilitarian ethics, the Rights approach and the Common Good approach. Other ethical decision models include the Fairness or Justice approach as well as the Virtue approach.

In this part, you will research each ethical decision model or framework and then formulate the underlying principle from that approach.

Use an internet browser to research approaches to ethical decision making.

#### Step 1: Research Utilitarian ethics

Question:  
Define the underlying principle for the Utilitarian Ethics approach.

Prinsip-prinsip utama etika utilitarian adalah:

1. **Konsekuensialisme:** Nilai moral dari suatu tindakan ditentukan oleh hasil atau konsekuensi dari tindakan tersebut.
2. **Kebahagiaan dan kesejahteraan:** Kebaikan atau keburukan suatu tindakan diukur dari seberapa banyak kebahagiaan atau kesejahteraan yang dihasilkan, dan seberapa banyak penderitaan yang dikurangi.
3. **Keseimbangan:** Mempertimbangkan keseimbangan antara manfaat dan kerugian, sehingga tujuan utamanya adalah memaksimalkan manfaat bersih.
4. **Ketidakberpihakan:** Semua orang dihitung secara setara, artinya kesejahteraan setiap individu dianggap sama penting dalam perhitungan moral.

#### Step 2: Research the Rights approach to ethical decision making.

Question:  
Define the underlying principle for the Rights approach to ethical decision making.

Prinsip utama yang mendasari pendekatan ini adalah:

1. **Hak Asasi Individu:** Setiap orang memiliki hak asasi yang harus dihormati, seperti hak atas kehidupan, kebebasan, privasi, dan kepemilikan. Hak-hak ini adalah hak moral dasar yang tidak boleh dilanggar oleh individu lain maupun oleh negara.
2. **Tidak Melanggar Hak Orang Lain:** Tindakan etis adalah tindakan yang tidak melanggar hak-hak individu lain. Misalnya, dalam membuat keputusan, seseorang harus memastikan bahwa keputusan tersebut tidak merugikan hak orang lain.
3. **Otonomi Individu:** Pendekatan ini menekankan penghormatan terhadap otonomi individu, yakni kemampuan seseorang untuk membuat keputusan bagi dirinya sendiri berdasarkan haknya untuk mengendalikan hidupnya sendiri.
4. **Kewajiban untuk Menghormati Hak:** Selain memiliki hak, individu juga memiliki kewajiban untuk menghormati hak-hak orang lain. Dengan demikian, pengambilan keputusan etis dalam pendekatan hak melibatkan menghargai dan menjaga hak orang lain sambil memastikan hak diri sendiri dihormati.

### Step 3: Research the Common Good approach to ethical decision making.

Question  
Define the underlying principle for the Common Good approach to ethical decision making.

Prinsip-prinsip utama yang mendasari pendekatan Common Good adalah:

1. **Kesejahteraan Bersama:** Keputusan etis harus mempertimbangkan dampaknya pada kesejahteraan bersama. Ini berarti bahwa tindakan harus berkontribusi pada hal-hal yang dibutuhkan oleh semua orang dalam masyarakat untuk hidup dengan baik, seperti pendidikan, kesehatan, keamanan, lingkungan bersih, dan infrastruktur yang dapat diakses.
2. **Saling Ketergantungan:** Pendekatan ini mengakui bahwa manusia adalah makhluk sosial yang saling bergantung satu sama lain. Oleh karena itu, keputusan etis harus mempertimbangkan bagaimana tindakan seseorang mempengaruhi komunitas dan masyarakat secara keseluruhan.
3. **Keadilan Sosial:** Prinsip ini mengharuskan bahwa manfaat dan beban dari keputusan distribusikan secara adil di seluruh masyarakat, dengan memperhatikan kesejahteraan semua anggota masyarakat, terutama yang paling rentan.
4. **Kerjasama dan Solidaritas:** Dalam pendekatan ini, etika menekankan pentingnya kerjasama antarindividu dan solidaritas untuk mencapai kesejahteraan bersama. Semua anggota masyarakat memiliki tanggung jawab untuk bekerja bersama guna menciptakan kondisi yang memungkinkan setiap orang berkembang.

### Step 4: Research the Fairness or Justice approach to ethical decision making.

Question  
Define the underlying principle for the Fairness or Justice approach to ethical decision making.

Prinsip-prinsip utama yang mendasari pendekatan keadilan ini adalah:

1. **Keadilan Distributif:** Prinsip ini menyatakan bahwa sumber daya, manfaat, dan beban harus didistribusikan secara **adil** di antara individu-individu dalam masyarakat. Ini berarti setiap orang berhak mendapatkan bagian yang sesuai dengan kebutuhan, kontribusi, atau hak mereka.
2. **Keadilan Komutatif:** Berkaitan dengan interaksi dan transaksi antarindividu, prinsip ini menuntut agar pertukaran atau perjanjian bersifat adil, menghormati hak-hak semua pihak yang terlibat.
3. **Keadilan Prosedural:** Fokus pada proses yang adil, prinsip ini memastikan bahwa setiap orang memiliki **akses yang setara** terhadap prosedur yang digunakan dalam pembuatan keputusan, serta proses pengambilan keputusan dilakukan dengan cara yang **tidak memihak** dan transparan.
4. **Keadilan Retributif:** Berkaitan dengan hukuman dan tanggung jawab, prinsip ini menyatakan bahwa orang harus dihukum dengan cara yang adil jika mereka melanggar aturan atau hak orang lain, dengan hukuman yang proporsional terhadap kesalahan yang dilakukan.
5. **Kesetaraan dan Perlakuan yang Sama:** Setiap individu harus diperlakukan sama di mata hukum dan dalam hak asasi manusia, tanpa memandang latar belakang, status sosial, agama, jenis kelamin, atau ras. Diskriminasi dianggap sebagai pelanggaran terhadap prinsip ini.

## Part 2: Research Code of Ethics

Most organizations develop their own code of ethics. Developed by management, this document is based on values and principles to promote the company business with honesty and integrity.

In this part, you will research computer code of ethics and cybersecurity code of ethics.

Use an internet browser to research code of ethics.

Question:  
Based on your research, create a list of at least ten items. The list should be sequential from most important to least important.

1. Informasi yang disimpan di komputer harus diperlakukan dengan serius seperti kata-kata tertulis atau lisan.
2. Hormati privasi orang lain.
3. Pembuatan dan penggunaan malware adalah ilegal dan tidak boleh dipraktikkan.
4. Seharusnya tidak menghalangi orang lain untuk mengakses informasi publik.
5. Membanjiri sistem orang lain dengan informasi yang tidak diinginkan adalah tidak etis.
6. Dilarang mengirim pesan yang tidak pantas melalui email atau obrolan.
7. Jangan membahayakan komputer
8. Mematuhi standar hukum
9. Bersikaplah dapat dipercaya
10. Jaga kerahasiaan

### Part 3: Develop Your Own Personal Code of Ethical Conduct

A code of conduct provides guidelines for acceptable as well as unacceptable specific behaviors.

Based on your research, develop a list of your own personal code of ethical conduct.

Question:  
Create a code of ethics list of at least ten items. The list should be sequential from most important to least important.

1. Jangan gunakan komputer untuk menyakiti orang lain.
2. Jangan ikut campur dengan pekerjaan komputer orang lain.
3. Jangan mengintip file komputer orang lain.
4. Jangan gunakan komputer untuk mencuri.
5. Jangan gunakan komputer untuk memberikan kesaksian palsu.
6. Anda tidak boleh menyalin atau menggunakan perangkat lunak berpemilik yang belum Anda bayar (tanpa izin).
7. Anda tidak boleh menggunakan sumber daya komputer orang lain tanpa izin atau kompensasi yang layak.
8. Jangan mengambil hasil intelektual orang lain.
9. Anda harus berpikir tentang konsekuensi sosial dari program yang Anda tulis atau sistem yang Anda rancang.
10. Anda harus selalu menggunakan komputer dengan cara yang memastikan pertimbangan dan rasa hormat terhadap orang lain

### Reflection Questions

1. Is there a Cyber Security incident you remember where the company acted ethically or the company acted un-ethically? Explain.

#### Perusahaan Bertindak Tidak Etis: Pelanggaran Data di Uber (2016)

Pada tahun 2016, **Uber** mengalami pelanggaran keamanan yang mengakibatkan pencurian data pribadi dari 57 juta pengguna dan pengemudi, termasuk nama, alamat email, nomor telepon, dan informasi lain yang sensitif.

#### Langkah tidak etis yang diambil oleh Uber:

1. **Menyembunyikan Insiden:** Alih-alih mengumumkan pelanggaran secara terbuka, Uber memilih untuk **menyembunyikan insiden** ini selama lebih dari satu tahun. Mereka bahkan membayar peretas **\$100.000** untuk menghapus data yang dicuri dan menandatangani perjanjian kerahasiaan.
2. **Kurangnya Transparansi:** Tidak ada informasi yang diberikan kepada pengguna atau pengemudi tentang potensi risiko yang mereka hadapi karena pelanggaran tersebut. Uber tidak mengungkapkan insiden tersebut sampai seorang pejabat baru di Uber memutuskan untuk membuka informasi ini ke publik pada tahun 2017.

3. **Etika dan Tanggung Jawab:** Tindakan Uber dianggap tidak etis karena menyembunyikan informasi penting yang dapat membantu pengguna mereka mengambil langkah perlindungan. Perusahaan lebih fokus pada melindungi reputasi mereka daripada bertanggung jawab kepada pelanggan.

2. What is a weakness or drawback to Utilitarian Ethics?

**1. Mengabaikan Hak Individu**

Utilitarianisme fokus pada **kesejahteraan mayoritas**, yang bisa berarti bahwa hak-hak individu atau kelompok minoritas diabaikan atau dikorbankan. Dalam upaya untuk mencapai kebahagiaan atau kesejahteraan terbesar bagi jumlah orang terbanyak, hak-hak dasar atau kesejahteraan segelintir orang bisa terlanggar.

- Contoh: Dalam keputusan yang menguntungkan mayoritas, individu minoritas dapat mengalami ketidakadilan meskipun total kebahagiaan kolektif meningkat.

**2. Kesulitan Mengukur Kebahagiaan**

**Kebahagiaan** atau **kesejahteraan** sulit diukur secara objektif dan kuantitatif. Meskipun utilitarianisme mencoba memaksimalkan kebahagiaan, sulit untuk menentukan apa yang dianggap "bahagia" atau "bermanfaat" bagi setiap orang, mengingat perbedaan nilai, preferensi, dan pengalaman individu.

- Contoh: Apa yang membuat seseorang bahagia mungkin tidak relevan atau bahkan bertentangan dengan kebahagiaan orang lain.

**3. Potensi Pembenaan Tindakan Tidak Etis**

Karena fokus pada **hasil akhir** (konsekuensi), utilitarianisme dapat membenarkan tindakan yang secara moral tidak dapat diterima asalkan hasil akhirnya memberikan kebahagiaan yang lebih besar. Hal ini dapat mendorong tindakan tidak etis seperti berbohong, penipuan, atau bahkan kekerasan jika konsekuensinya dianggap menguntungkan banyak orang.

- Contoh: Penyiksaan seseorang untuk mendapatkan informasi yang dapat menyelamatkan banyak nyawa mungkin dibenarkan dalam pandangan utilitarian, meskipun tindakan tersebut tidak etis.

**4. Masalah Keadilan**

Utilitarianisme seringkali gagal memperhitungkan **keadilan** dalam distribusi manfaat dan beban. Meskipun total kebahagiaan dapat meningkat, distribusi kebahagiaan tersebut bisa sangat tidak merata. Beberapa orang mungkin harus menanggung beban yang tidak adil demi kesejahteraan mayoritas.

- Contoh: Dalam situasi ekonomi, peningkatan kemakmuran keseluruhan bisa terjadi meskipun segelintir individu atau kelompok diperlakukan tidak adil, seperti dalam sistem yang menindas atau eksploitatif.

**5. Sulitnya Memperkirakan Konsekuensi Jangka Panjang**

Utilitarianisme bergantung pada kemampuan untuk **memperkirakan konsekuensi** dari tindakan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Namun, dalam banyak situasi, konsekuensi dari suatu tindakan sulit diprediksi secara akurat, sehingga membuat keputusan utilitarian rentan terhadap kesalahan.

- Contoh: Keputusan yang tampaknya membawa manfaat besar dalam jangka pendek mungkin memiliki dampak negatif jangka panjang yang tidak terduga.

**6. Terlalu Rasional dan Tidak Memperhatikan Emosi atau Nilai Moral**

Utilitarianisme sering dipandang sebagai pendekatan yang **terlalu kalkulatif** dan mengabaikan nilai-nilai moral, emosi, atau rasa empati yang seharusnya juga dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan etis. Ini bisa membuat pendekatan ini terasa tidak manusiawi dalam beberapa konteks.

- Contoh: Mengabaikan kepedihan emosional atau hubungan sosial demi keuntungan yang lebih besar secara rasional dapat dianggap tidak berperasaan.

3. Based on your list of code of ethics, which is the most challenging item in your list to implement?

Dalam konteks kode etik, salah satu aspek yang paling menantang untuk diterapkan adalah **keadilan dalam distribusi manfaat dan beban** atau **keadilan distributif**. Ini adalah prinsip yang menyatakan bahwa manfaat dan beban harus dibagikan secara adil di antara semua orang yang terlibat.

**Contoh Tantangan:**

- **Pembagian Anggaran Publik:** Ketika pemerintah atau perusahaan harus membuat keputusan tentang bagaimana mendistribusikan anggaran, ada banyak kepentingan yang harus dipertimbangkan, dan seringkali tidak semua pihak dapat dipuaskan. Apakah harus memprioritaskan kelompok yang paling membutuhkan, ataukah kelompok yang memberikan kontribusi terbesar kepada masyarakat?

Dalam banyak kasus, bahkan dengan niat baik untuk mencapai keadilan, tantangan dalam penilaian yang subjektif, keterbatasan sumber daya, dan tekanan eksternal menjadikan penerapan keadilan distributif salah satu prinsip etika yang paling sulit dijalankan.